



Perbedaan Pijat Bayi Dengan *Baby Oil* Dan Minyak Telon Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Polindes Buluh Socah

lin Setiawati¹, Tutik Irawati², Nailufar Firdaus³

^{1,3}Prodi Pendidikan Profesi Bidan STIKES Ngudia Husada Madura Mlajah Bangkalan Indonesia

²Mahasiswa D4 Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura Mlajah Bangkalan Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 03, 2022

Final Revision: February 15, 2022

Available Online: March 04, 2022

KEYWORD:

Baby massage, baby oil, telon oil, baby weight

CORRESPONDENCE

Phone: 081931631352

E-mail: iensetia@gmail.com

A B S T R A C T

Infants are children aged 0 to 12 months where growth and development are very fast. Weight growth of infants aged 0-6 months has increased by 150-210 grams/week. In January-February 2021, 4 babies did not gain weight from 30 babies aged 0-6 months who visited the polindes in Buluh Village. research purposes analyzed the difference between baby massage with baby oil and telon oil on the weight gain baby aged 0-6 months.

This research was Quasi experimental research with a non-randomized pretest-posttest approach group design. The independent variable was infant massage and the dependent variable was an increase in infant weight. The population is 30 with a sample of 26 was taken non-randomly, which was then divided into 2 groups, namely baby massage with telon oil and baby massage with baby oil. Data testing was carried out use statistical test Independent T-test.

The study results showed that the average increase in baby weight after being massaged with telon oil was 284.61 grams and after being massaged with baby oil 65.38 grams with the results independent t-test test, p-value = 0.000. So that it showed there is different of baby massage with baby oil and telon oil on increasing the weight of full-term infants aged 0-6 months.

Telon oil has potential to increase the speed of weight loss. Possible, because the content coconut oil causes an increase in the absorption saturated fat levels infants which acts as a source for infant growth.

I. INTRODUCTION

Masa *baby* merupakan periode dimana pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, diawali dari lahir sampai bayi berusia 12 bulan. Masa ini merupakan masa *golden age* sekaligus masa kritis pertumbuhan dan perkembangan karena berlangsung sangat pendek dan termasuk dalam seribu hari pertama kehidupan (HPK) dan dikatakan masa emas karena masa *baby* sangat sensitif terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan nutrisi serta rangsangan yang baik untuk tumbuh kembang (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2019 menunjukkan bahwa bayi lahir hidup di Jawa Timur sebanyak 579,124 bayi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2018) yaitu 570.819 bayi lahir hidup. Di Kabupaten Bangkalan sendiri berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2019 menunjukkan bayi lahir hidup sebanyak 15.424. Sedangkan berdasarkan data statistik Bangkalan 2019 menunjukkan bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Socah terdapat 367 bayi lahir hidup, melihat tingginya angka kelahiran hidup pada bayi penting sekali memberi stimulus pada masa *golden age* sehingga terhindar dari masalah dalam pertumbuhannya.

Berdasarkan *study* awal didapatkan data berat badan bayi di Wilayah Desa Buluh Kecamatan Socah, terdapat 120 bayi yang

terdapat melakukan penimbangan di Posyandu setiap kegiatan dan hasilnya hanya terdapat 65 bayi sekitar 46% bayi tidak mengalami kenaikan berat badan. Pada bulan Januari-Februari 2021 dari 30 bayi usia 0-6 bulan terdapat 4 bayi yang tetap berat badannya yang berkunjung di Posyandu Desa Buluh (13%).

Menurut Soetjiningsih dan Ranuh (2017) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi adalah: stimulasi, nutrisi, keturunan, jenis kelamin, sosioekonomi, penyakit kronis atau kelainan kongenital, hubungan interpersonal, neuroendokrin, psikologis anak dan lingkungan. Dampaknya pada masa dewasa, yakni timbulnya risiko penyakit tumbuh kembang (Soedjatmiko, 2010).

Oleh karena itu, kami tertarik untuk membuktikan manfaat *baby oil* dan minyak telon sebagai minyak untuk pelaksanaan pijat bayi sehingga perkembangan dan pertumbuhannya berjalan sesuai dengan usianya.

II. METHODS

Jenis *Study Quasi experimental* dengan pendekatan dengan *non randomized pre test post test group design*. Di mana dilakukan pengukuran sebelum melakukan perlakuan (*pretest*), kemudian kelompok pijat bayi dengan *baby oil* dan kelompok pijat bayi dengan minyak dilakukan selama 7 hari kemudian dilakukan *posttest* pada ke-2 kelompok. Untuk mengetahui perbedaan *pre*

test dan post test dilakukan pijat bayi. Instrument menggunakan lembar observasi. Analisis data bivariat, dengan menggunakan Uji statistik *Independen T-test* dengan α 0,05.

III. RESULT

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi pre test dan post test dilakukan Pijat Bayi dengan Baby Oil Di Polindes Buluh Socah

NO	BB		KET
	Sebelum (gram)	Sesudah (gram)	
1	4400	4400	Tetap
2	5000	5000	Tetap
3	4900	4900	Tetap
4	6600	6600	Tetap
5	4700	4700	Tetap
6	6000	6000	Tetap
7	6400	6400	Tetap
8	6400	6400	Tetap
9	4700	4700	Tetap
10	6000	6000	Tetap
11	5200	5450	Naik
12	6400	6800	Naik
13	5050	5250	Naik

Sumber : data Primer 2021

Dati table 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar berat badan bayi *pre test* dan *post test* dilakukan pijat bayi dengan *baby oil* tetap yaitu sebanyak 10 bayi (76,9%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi pre test dan post test dilakukan Pijat Bayi dengan Minyak Telon Di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

NO	BB		KET
	Sebelum (gram)	Sesudah (gram)	
1	4400	4750	Naik
2	7100	7400	Naik
3	6200	6700	Naik
4	7000	7300	Naik
5	6200	6300	Naik
6	5500	5600	Naik
7	5300	5500	Naik
8	4100	4400	Naik
9	5200	5600	Naik
10	6300	6500	Naik
11	5500	5800	Naik
12	4400	4800	Naik

13	4600	4850	Naik
----	------	------	------

Sumber : data Primer 2021

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruhnya berat badan bayi *pre test* dan *post test* dilakukan pijat bayi dengan minyak telon naik yaitu sebanyak 13 bayi (100%)

Tabel 3 Perbedaan Berat Badan Bayi usia 0-6 bulan pada Pijat Bayi Dengan Baby Oil Dan Minyak Telon

NO	Peningkatan berat badan baby oil	Peningkatan berat badan minyak telon
1	0	350
2	0	300
3	0	500
4	0	300
5	0	100
6	0	100
7	0	200
8	0	300
9	0	400
10	0	200
11	250	300
12	400	400
13	200	250

Mean BB Baby oil : 65,38gram

Mean BB minyak telon : 284,61 gram

ρ value : 0,00 $\alpha < 0.05$

Sumber: data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa mean pada pijat bayi dengan *baby oil* 65,38 gram dan mean pijat bayi dengan minyak telon 284,61 gram. Hasil uji statistic didapatkan $\rho = 0,00$ yang berarti ada ketidaksamaan kenaikan berat badan bayi yang dipijat dengan *baby oil* dan yang dipijat dengan minyak telon.

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar bayi berat badan tetap post test dilakukan pijat bayi dengan *baby oil* (76,9%). *Baby oil* memang biasanya digunakan untuk pijat bayi, namun ada beberapa yang mempengaruhi peningkatan berat badan bayi salah satunya status gizi bayi. Bayi berumur 0-6 bulan hanya diberikan Air Susu Ibu saja

dan normalnya kenaikan berat badan bayi pada umur 0-6 bulan dalam 1 minggu adalah 200 gram (IDAI, 2013). Hasil ini bersebrangan dengan penelitian Setiawati 2011 yang hasilnya pijat bayi dengan *baby oil* bisa naik berat badannya bayi usia 0-6 bulan (Setiawati, 2011).

Berdasarkan hasil studi didapatkan sebagian kecil (23,1%) bayi mengalami kenaikan berat badan post test dilakukan pijat bayi dengan *baby oil*. Proses terapi pijat berguna melemaskan otot-otot dengan memperbaharui kelenjar, sel-sel dan lain sebagainya. Saat dilakukan pijat pada suatu area tubuh aliran darah akan stop (Prasetyo, 2017). Namun setelah *massage* selesai, tekanan darah akan meningkat yang ditandai dengan timbulnya warna ungu pada bagian badan yang dipijat. Secara berkala, endapan yang ada di beberapa jaringan akan terdorong bersama-sama dengan aliran darah sehingga menjadi lancar, termasuk pengantaran zat gizi dan O₂ pada seluruh tubuh (Roesli,2013).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bayi yang dilakukan pijat bayi dengan minyak telon seluruhnya mengalami kenaikan berat badan (100%). Pemijatan bayi dengan menggunakan minyak telon sangat baik karena minyak telon mengandung beberapa bahan yang telah terbukti bermanfaat untuk bayi seperti minyak Kayu Putih, dan minyak Kelapa. Menurut Ikatan dokter Anak Indonesia (IDAI, 2013)

Berdasarkan uji statistic didapatkan $\rho=0,00$ yang berarti tidak ada persamaan peningkatan berat badan yang dipijat bayi dengan *baby oil* dengan yang dipijat minyak telon. Ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan pemijatan menggunakan minyak, tanpa memandang jenis minyak yang digunakan, mempunyai peranan penting meningkatkan kenaikan berat badan bayilebih cepat. Namun oil telon memiliki kemampuan untuk meningkatkan kecepatan berat badan dibanding dengan *baby oil*. Ini mungkin karena minyak telon mengandung minyak kelapa yang menyebabkan peningkatan absorpsi kadar lemak jenuh pada bayi yang berperan sebagai sumber nutrien bagi pertumbuhan bayi (Pratyahara, 2012;Pratiwi, 2013)

Selain mengandung minyak kelapa, minyak telon juga mengandung minyak astiri dari kayu putih dan adas yang diyakini bermanfaat untuk kesehatan. Dalam minyak astiri mengandung zat Kimia 1,8-sineol yang memiliki manfaat vaso relaksasi. Pengaruhnya mungkin karena penurunan resistensi pembuluh darah tepi yang disebabkan oleh relaksasi langsung dari otot polos dari pembuluh darah dan juga penghambatan kalsium yang masuk melalui membrane sel (Yuliana, 2016). Penelitian ini sama dengan beberapa *study* yang mengatakan pijat bayi berpengaruh terhadap

peningkatan berat badan bayi (Yuliana, 2016; Sugiarti, 2012;Tri Sasmi, 2014)

V. CONCLUSION

- a. Bayi berusia 0-6 bulan yang dipijat bayi dengan baby oil sebagian besar peningkatan berat badannya tetap di polindes Buluh Socah
- b. Bayi berusia 0-6 bulan yang dipijat bayi dengan minyak telon seluruhnya peningkatan berat badannya naik di polindes Buluh Socah
- c. Bayi umur 0-6 bulan yang dilakukan pijat bayi dengan *baby oil* dan yang dilakukan pijat bayi dengan minyak telon memiliki perbedaan peningkatan berat badan di polindes Buluh Socah

REFERENCES

- IDAI (2013). Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak. Indonesia Pediatric Society.<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuhkembang-anak> - diakses Oktober 2017
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Prasetyono, D.S. 2017. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Yogyakarta: Buku Biru
- Pratiwi, R. A. 2013. *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Bayi di Desa Pamdak Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*, Purwokerto
- Pratyahara. 2012. *Keajaiban Terapi Sentuhan untuk Bayi Anda*. Yogyakarta: Javalitera
- Rizema, Putra Sitiava. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan*. Jogjakarta: D-Medika
- Roesli Utami. 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Rosalina, I. 2009. *Fisiologi Pijat Bayi*. Bandung: Trikarsa Multimedia
- Tri Sasmi, I, Oswati, H., Rismadefi 2014. *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi*. Jom PSIK. Vol. 1 No. 2
- Setiawati, Iin. (2011). *Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0-6 bulan di polindes buluk agung wilayah kerja puskesmas klampis bangkalan* (doctoral dissertation, universitas airlangga).
- Soedjatmiko. 2010. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Soetjiningsih dan Ranuh. 2017. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiharti Nining, Yuliati Alie. 2012. *Pengaruh Pemijatan pada Bayi Usia 4- 6 Bulan terhadap Peningkatan Berat Badan di Desa Pundong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*, *Jurnal Kesehatan*. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020
- Yuliana dkk. 2016. *Jurnal Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016*. Diakses tanggal 20 Desember 2020

BIOGRAPHY

First Author sudah lulus S2 Ilmu kesehatan Reproduksi tahun 2018 di Universitas airlangga, telah bekerja di STIKes Ngudia Husada Madura sejak tahun 2009 s/d Sekarang diprogram studi kebidanan, pernah memasukkan artikel penelitian di Jurnal Obsgin, alamat email iensetia@gmail.com

Second Author merupakan mahasiswa D4 Kebidanan yang akan lulus di tahun 2021, alamat email srikanditentara@gmail.com

Third Author sudah lulus S2 Administrasi Publik tahun 2016 di Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya, telah bekerja di STIKes Ngudia Husada Madura sejak tahun 2013 s/d Sekarang diprogram studi kebidanan, pernah memasukkan artikel penelitian di Jurnal Obsgin, alamat email nay.amity@gmail.com